

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Robet dan Ariani pada tahun 2010, animasi dapat membantu proses pembelajaran dan menarik perhatian masyarakat karena adanya rangsangan terhadap motivasi daya kognitif masyarakat [1]. Selain itu, Studi meta-analisis oleh Lin, Ching pada tahun 2006, pada animasi pembelajaran, yang menghasilkan hasil-hasil penelitian dalam penggunaan animasi untuk pembelajaran, menunjukan bahwa rata-rata, kelompok yang menggunakan animasi mengalami peningkatan pembelajaran *multi-level* sebesar 63%, sementara kelompok yang menggunakan ilustrasi statis mengalami peningkatan sebesar 50% saja. juga memperlihatkan bahwa efektifitas animasi bervariasi untuk setiap level pembelajaran. Jika dibanding dengan ilustrasi statis, animasi jauh lebih dapat meningkatkan ketekunan menunjukkan kesungguhan dalam belajar lebih besar jika dibandingkan dengan mereka yang menerimanya dengan gambar statis [2].

Studi yang mempelajari secara empiris penggunaan animasi 2D dan 3D menunjukan bahwa masyarakat dengan pengetahuan awal lebih banyak akan mendapatkan informasi tentang manfaat Menyusui dan cara Menyapuh dengan menonton animasi 2D, sementara masyarakat dengan pengetahuan awal yang lebih sedikit menunjukan hasil yang sama baik ketika menggunakan animasi 2D maupun 3D [3].

Pemberian ASI selama 6 bulan dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas bayi, mengoptimalkan pertumbuhan bayi, meningkatkan kecerdasan anak, dan membantu memperpanjang jarak kehamilan bagi ibu. Pemberian ASI atau menyusui sampai bayi umur 6 bulan sangat menguntungkan karena dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit penyebab kematian bayi [4].

Menyapih adalah proses berhentinya masa menyusui berangsur-angsur atau sekaligus. Proses itu dapat disebabkan oleh si anak itu sendiri untuk berhenti menyusui atau bisa juga dari sang ibu untuk berhenti menyusui anaknya, atau keduanya dengan berbagai alasan. Menyapih merupakan proses bertahap yaitu mula-mula dengan mengurangi pemberian ASI (Air Susu Ibu), sampai dengan berhentinya proses pemberian ASI. Tidak pernah ada waktu yang pasti kapan sebaiknya anak disapih dari ibunya. Banyak orang tua menyapih anaknya pada usia 1-2 tahun. Menurut WHO, masa pemberian ASI diberikan secara eksklusif 6 bulan pertama, kemudian dianjurkan tetap diberikan setelah 6 bulan berdampingan dengan makanan tambahan hingga usia 2 tahun atau lebih [5].

Berdasarkan data Riskesdas pada tahun (2013) Untuk presentase Inisiasi menyusui dini (IMD) di Sumatera Selatan sendiri yaitu sebesar 29,5%. Di kota Palembang jumlah bayi yang IMD pada tahun (2016) yaitu sebanyak 39,9%, pada tahun (2017) jumlah bayi yang IMD sebesar 59,5%. sedangkan pada tahun (2018) jumlah bayi yang IMD sebesar 37,5%. Dapat di lihat dari data di atas bahwa cakupan pelaksanaan IMD di Kota Palembang mengalami kenaikan dan pada tahun (2018) pelaksanaan IMD mengalami penurunan [6].

tentang sikap ibu dalam menyapih balita di Posyandu desa Mulya Guna. Dari 30 responden, terdapat 8 responden yang menyapih anaknya secara mendadak dan langsung (53,33%), 13 responden yang menyapih dengan cara mengoleskan obat merah pada puting susu (13,33%), 9 responden yang menyapih dengan cara mengolesi payudara dengan jamu, brotowali, atau kopi supaya pahit (33,33%)

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, maka perlu dirumuskan suatu masalah yang akan dipecahkan yaitu, "Membuat Animasi 2D Manfaat Menyusui dan Cara Menyapih Bertahap?"

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan laporan ini, agar pembahasan tidak melebar dan untuk memudahkan dalam penyelesaian nantinya maka akan dibatasi pada beberapa hal berikut ini:

1. media informasi yang dibuat adalah animasi 2D.
2. media informasi animasi 2D berjudul "manfaat menyusui dan cara menyapih bertahap".
3. media informasi animasi memiliki durasi tidak lebih dari 2-3 menit.
4. media informasi "manfaat menyusui dan cara menyapih bertahap" akan ditayangkan di Puskesmas Mulya Guna dan ketika posyandu.
5. Media informasi ini tidak membahas tahapan menyapih.
6. Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia.

#### 1.4 Maksud dan ujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan penelitian ini adalah:

1. Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah membuat animasi 2D manfaat menyusui dan cara menyapih yang baik pada bayi.
2. Mengenalkan kepada masyarakat tentang manfaat menyusui dan cara menyapih yang baik pada bayi.
3. Menerapkan ilmu yang didapat selama studi di UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA.

#### 1.5 Manfaat Penelttitan

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaaar, sebagai berikut :

1. Bagi Amikom
  - a. Sebagai bahan evaluasi untuk mahasiswa.
  - b. Menjadi karya ilmiah yang berguna nantinya bagi amikom dan mahasiswa yang akan mengerjakan karya ilmiah dengan pengambilan tema yang sama.
2. Bagi penulis
  - a. Menyampaikan imajinasi penulis ke dalam animasi 2D agar menjadi hiburan dan pengetahuan yang baik untuk ibu muda dan masyarakat.
  - b. Menerapkan disiplin ilmu yang didapat di bangku kuliah sehingga dapat diterapkan di lapangan.

### 3. Bagi Pembaca

Peneliti ini dapat memberikan referensi dalam pembuatan karya animasi 2D.

### 4. Bagi Objek Penelitian

- a. Animasi 2D ini diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat akan manfaat menyusui dan cara menyapih yang baik pada bayi.
- b. Meningkatkan pengetahuan ibu muda akan manfaat menyusui dan cara menyapih yang baik pada bayi.

## 1.6 Metode Penelitian

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Agar menunjang pencarian fakta dan pengumpulan data guna memecahkan masalah yang berkaitan dengan kasus ini, Diperlukan pemahaman bagaimana informasi tersebut nantinya dapat dijalankan. Untuk mengetahui bagaimana informasi tersebut berjalan, diperlukan beberapa metode untuk memperoleh data yang akurat dan menghasilkan video informasi yang lebih baik.

Metode-metode tersebut antara lain :

#### 1. Metode Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan penulis dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pengolahan data langsung pada agustus 2019 di puskesmas puskesmas mulya guna.

## 2. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung pada agustus 2019 di puskesmas mulya guna dengan pimpinan puskesmas mulya guna Doris,SKM,M.Kes untuk mendapatkan informasi.

### 1.6.2 Metode Analisis

Analisis pada penelitian digunakan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan untuk penelitian. Metode analisis pada penelitian ini digunakan untuk menganalisa kebutuhan fungsional dan non fungsional.

### 1.6.3 Metode Perancangan

#### 1. Pra Produksi

Dalam membuat karya animasi 2D yang berhubungan dengan kreatifitas diperlukan riset yang memadai, ide awal, dan konsep yang matang dengan eksekusinya proses pra-produksi meliputi [7].

- a. Konsep
- b. Cerita dan scenario.
- c. Desain karakter.
- d. Color node
- e. Storyboard.

#### 2. Produksi

Pekerjaan ini merupakan pekerjaan utama dalam pembuatan animasi 2D yaitu tahap produksi.

- a. *Key Animation*
- b. *In Between*
- c. Background.

d. Coloring.

### 3. Pasca produksi

Pasca produksi adalah bagian terakhir dari rangkaian proses pembuatan animasi. Disini karya animasi tadi akan dipoles dan diedit sehingga menjadi sebuah karya utuh yang enak dilihat [8].

a. Compositing.

b. Editing.

c. Rending.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian ini maka peneliti menggunakan sistem penulisan secara sederhana yang terdiri dari :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori sebagai dasar penulisan yang mendasari perancangan serta pembuatan media pembelajaran.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang teknik analisis dan perancangan desain yang digunakan dalam membangun sistem.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan perancangan, pembuatan serta implementasinya.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran keseluruhan pembahasan dari bab – bab sebelumnya. Kesimpulan merupakan jawaban yang menjadi pokok permasalahan dari rumusan masalah. Dan saran yang diberikan merupakan harapan untuk pengembangan serta penyempurnaan dari hasil penulisan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang referensi-referensi yang telah digunakan selama pembuatan laporan skripsi ini sebagai acuan yang mendukung.

**LAMPIRAN**